

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari “*Body record*” adalah sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari, yang dilatarbelakangi tari Srandul yang ada di Dusun Dukuh Seman, Desa Wonosari, Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Tari Srandul sebagai objek awal yang diamati menuntun penata menciptakan karya tari dengan tema perjalanan manusia khususnya perjalanan tubuh tari penata. Dalam penataannya penata meminjam tiga unsur pokok tari srandul yaitu adanya *tembang*, *tembung*, dan tari sebagai elemen-elemen untuk menyusun setiap *suita*. *Tembang*, *tembung*, dan tari ini diimplementasikan dalam musik dan gerak tari. Penata juga menggunakan motif *mlampah* dalam tari Srandul sebagai representasi tema perjalanan manusia untuk transisi setiap *suita*. Karya tari ini disajikan dalam bentuk koreografi tunggal yang ditarikan oleh penata tari sendiri. Musik yang mengiringi karya tari ini disajikan dengan format MIDI dan *live*. Instrumen musik yang digunakan adalah Kendang, Bonang, Gender, Gong, Siter, Keyboard, Suling cina, Djerido, Sexophone, Keprak, dan Sinden untuk mengisi *tembang*. Aliran musik yang digunakan adalah konsep Jawa garapan baru dengan pola musik berbentuk musik ilustratif. Selain itu, teknis musik juga menggunakan teknis *surround audio*.

Karya tari ini dibagi menjadi empat *suita*, yaitu *suita* satu tentang kelahiran, *suita* dua tentang mengenal tari, *suita* tiga tentang konflik batin, dan *suita* empat tentang kelahiran kembali. Properti yang digunakan berupa *Caping* dan tas *Krindik*. Karya tari ini bertipe studi dan dramatik dengan cara ungkap simbolis.

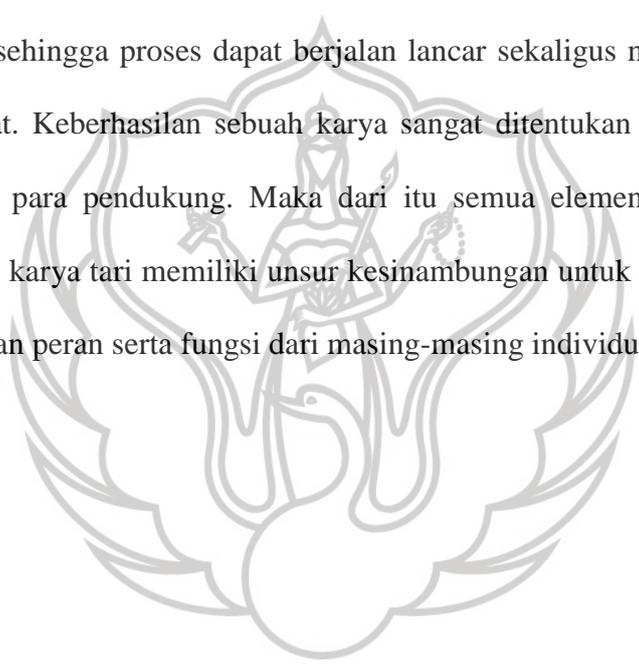
Karya tari "*Body record*" merupakan karya Tugas Akhir *studi* di Program Studi S1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini dapat juga dipandang sebagai ungkapan berbagai pengalaman dan hasil proses selama menjalani *studi* di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademisi atau non akademisi sangat dibutuhkan guna memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya selanjutnya. Penyajian karya dilengkapi dengan naskah berupa skripsi tari. Skripsi karya tari ini sebagai keterangan tertulis karya tari "*Body Record*".

B. Saran

Belajar untuk menciptakan suatu karya tari adalah hal yang sangat berharga. Dari semula melihat berbagai macam pertunjukan, lalu mencoba menganalisis dan memahami apa sebenarnya yang ingin disampaikan dalam karya tari yang disajikan dan bagaimana proses yang dilakukan. Pada dasarnya, melakukan sebuah proses latihan tari khususnya, memiliki berbagai macam manfaat yang dapat diambil. Seperti setiap melakukan pemanasan atau meregangkan otot-otot badan sebelum memulai latihan, hal ini merupakan sebuah ajang untuk menempa dan melatih otot dan gerakan refleks tubuh,

sebagai penari. Manfaat ini mungkin belum dapat langsung dirasakan oleh penari, namun jika metode ini dilakukan secara terus menerus maka hasil yang diperoleh juga akan memuaskan.

Karya tari "*Body Record*" dapat diselesaikan melalui proses kreativitas yang cukup panjang. Banyak ilmu dan pengetahuan baru didapat berkaitan dengan penggarapan karya tari yang melibatkan banyak orang ini salah satunya, seorang koreografer harus mampu bersikap tegas dan mampu mengatur waktu lebih baik, sehingga proses dapat berjalan lancar sekaligus nyaman bagi semua yang terlibat. Keberhasilan sebuah karya sangat ditentukan salah satunya oleh keterlibatan para pendukung. Maka dari itu semua elemen yang mendukung dalam suatu karya tari memiliki unsur kesinambungan untuk dapat bekerja sama sesuai dengan peran serta fungsi dari masing-masing individu.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Priersj, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Tari Kelompok*.
Manthili, Yogyakarta

_____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book
Publisher, Yogyakarta.

_____. 2016. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Cipta Media,
Yogyakarta.

_____. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Cipta Media,
Yogyakarta.

Hawkins. Alma M. *Creating Through Dance*, diterjemahkan oleh
Hadi, Y. Sumandiyo. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta.

_____. *Moving From Withim : A New Method for Dance Making*.
Diterjemahkan oleh Dibia, I Wayan. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati :
Metoda Baru dalam Mencipta Tari*. Ford Foundation dan Masyarakat Seni
Pertunjukan Indonesia, Jakarta.

Herawati, Nanik. 2009. *Kesenian Tradisional Jawa*. Macanan Jaya Cemerlang,
Klaten.

Humprey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Diterjemahkan oleh
Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Aquarista Offset. Jakarta.

Martiana, Pola. 2015. *Dari Tari ke Musik: Pembentukan Musik Suita Pada Era
Musik Barok*. *Jurnal Panggung*. Vol. 25. No. 4: 405-416.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta
Media, Yogyakarta.

_____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media,
Yogyakarta.

_____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Cipta
Media, Yogyakarta.

- Marzoeki dan Latifa Kodijat. 2007. *Istilah-istilah Musik*. Djambatan, Jakarta.
- Meri, La. 1975. *Dances Compositon The Basic Elements*, diterjemahkan Soedarsono. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Lalaligo, Yogyakarta.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Padmadarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknis Pentas*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Pamungkas, Putra Jalu. 2017. "Labuh Labet". *Skripsi*. Jurusan Seni Tari, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Putra, I Gede Radiana. 2015. "Ritus Barong". *Skripsi*. Jurusan Seni Tari, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Setiono, Andi (ed). 2002. *Ensiklopedi Yogyakarta*. Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Compositon, A Practical Guide For Teacher*, Diterjemahkan Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktus Bagi Guru*. Ikalasti, Yogyakarta.
- Subagijono dan Funky Kusnaedy Timur. 2002. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Pustaka Sufi, Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wibisana, Bayu dan Nanik Herawati. 2010. *Teater Rakyat Jawa*. Intan Pariwara Yogyakarta.

B. Sumber Webtografi

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132297301/laporan%2520Penelitian%2520Dosen%2520Yunior.pdf>. Diunggah oleh Staff Universitas Negeri Yogyakarta, diunduh pada tanggal 2 Agustus 2017.

www.Salihara.org/blog/liputan/salt-membongkar-sejarah-tubuh-eko-supriyanto. Diunggah oleh Teater Salihara. Minggu, 12 November 2017 pukul 20.00 WIB, diunduh pada tanggal 15 November 2017.

<https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20141106142828-241-10061/cry-jailolo-karya-eko-supriyanto-tuai-pujian>. Diunggah oleh Vega Probo, CNN Indonesia. Kamis, 6 November 2014 pukul 14.28., diunduh pada tanggal 18 September 2017.

C. Videografi

Video dokumentasi dari karya tari Cry Jailolo, koreografer Eko Supriyanto, sumber dari You Tube.

Video dokumentasi dari karya tari SALT, koreografer Eko Supriyanto, Sumber dari You Tube

D. Sumber Lisan

1. Bagong (65 Tahun), Pengrawit Paguyuban Seni Srandul Cipto Bangun Nusantara.
2. Habib Talhan (45 tahun), pelaku Seni Srandul di Dusun Dukuh Seman, Desa Wonosari, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

